

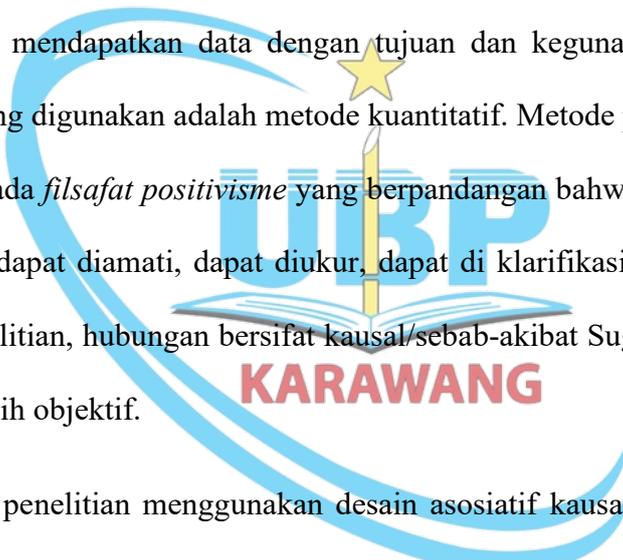
BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai metode dan desain penelitian, definisi operasional variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, metode analisis instrumen, dan teknik analisis data.

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2018) pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif didasarkan pada *filsafat positivisme* yang berpandangan bahwa gejala yang diteliti adalah yang dapat diamati, dapat diukur, dapat di klarifikasikan dalam variable-variabel penelitian, hubungan bersifat kausal/sebab-akibat Sugiyono (2018). Hasil penelitian lebih objektif.



Desain penelitian menggunakan desain asosiatif kausal. menurut sugiyono (2018) Dengan menggunakan metode asosiatif kausal dapat diketahui hubungan antara dua variabel lebih yang dapat menjelaskan gejala. Penelitian ini menggunakan dua variabel yang disebut variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Asosiatif kausal bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konformitas dengan perilaku konsumtif pada remaja dalam modifikasi motor *thailook*. Dalam penelitian ini terdapat dua variable yaitu variable bebas dan variable terikat.

3.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut azwar (2018) definisi operasional adalah definisi variabel yang dirumuskan berdasarkan ciri atau karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati. Proses perubahan definisi konseptual yang lebih menekankan kriteria hipotetik menjadi definisi operasional disebut dengan operasional variabel penelitian.

3.2.1. Konformitas

Konformitas adalah suatu perubahan sikap, perilaku dan kepercayaan individu agar sesuai dengan kelompok atau teman sebayanya yang diukur melalui aspek-aspek konformitas diantaranya yaitu: peniruan, penyesuaian, kepercayaan, kesepakatan, dan ketaatan.

3.2.2 Perilaku konsumtif

Perilaku konsumtif merupakan perilaku yang tidak lagi berdasarkan pada pertimbangan yang rasional, Biasanya perilaku konsumtif mengarah kepada remaja yang sering melakukan pembelian yang berlebih-lebihan secara aspek Pembelian Impulsif (*impulsive buying*), Pemborosan (*wasteful buying*), Mencari kesenangan (*non rational buying*).

3.3 Populasi Dan Teknik Pengambilan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2016).

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah remaja yang mengikuti modifikasi motor thailand Wara Wiri Look Style (*WWLS*) yang masih aktif dalam komunitas di desa Karawang Kulon kecamatan karawang barat kabupaten karawang. Dalam penelitian ini jumlah populasi tidak di ketahui untuk anggota yang masih aktif.

3.3.2 Metode Pengambilan Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono,2016). Metode pengambilan sample yang di gunakan adalah menggunakan *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak diberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sample yang dipakai adalah teknik *incidental* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2016). Penelitian sesuai dengan rumus yang dikembangkan oleh Gay and Diehl (Suharsini, 2010) dengan mengansumsikan bahwa semakin banyak jumlah sampel yang digunakan maka semakin *representative* dan hasilnya digenelasikan ke populasi, namun batasan minimal dari sampel penelitian asosiatif kausal maka jumlah minimal sampel untuk di jadikan sampel 175 orang dengan karakteristik berikut :

1. Remaja
2. Yang tergabung/ masih aktif dalam komunitas
3. Usia 11-18 tahun.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian dikumpulkan dengan alat ukur skala kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono, (2016). Dalam skala kuesioner ini ada dua macam skala yang akan digunakan yaitu skala konformitas dan skala perilaku konsumtif. Jenis skala ini menggunakan jenis skala *likert* dengan empat jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem, bagi setiap aspek dan indikator. Yaitu aitem mendukung (*favourable*) dan aitem tidak mendukung teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi

seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono, (2016). Dalam skala kuesioner ini ada dua macam skala yang akan digunakan yaitu skala konformitas dan skala perilaku konsumtif. Dan jenis skala ini menggunakan jenis skala *likert* dengan lima jawaban dan terdiri dari dua kelompok aitem, bagi setiap aspek dan indikator. Yaitu aitem mendukung (*favourable*) dan aitem tidak mendukung (*unfavourable*). Skor tiap aitem pertanyaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Format penilaian skala

Jawaban	SS	S	ST	STS
<i>Favourable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavourable</i>	1	2	3	4

Keterangan :

SS (Sangat Sesuai)

S (Sesuai)

TS (Tidak Sesuai)

STS (Sangat Tidak Sesuai)

Tabel 3.2 Blue print konformitas

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
Peniruan	Keinginan individu untuk menjadi sama dengan kelompok	1, 2, 3, 4, 5, 6, 23	7, 8, 9, 19	12

	baik secara terbuka atau ada tekanan.			
Penyesuaian	Keinginan individu untuk dapat di terima di dalam kelompok	11, 13, 14, 18	16, 12, 15, 17*, 10, 36	10
Kepercayaan	Keyakinan individu terhadap informasi dan opini yang diberikan oleh kelompok	21, 26	22, 28	6
Kesepakatan	Adanya keputusan bersama yang dibentuk oleh kelompok	29	37	
Ketaatan	Respon yang timbul sebagai akibat dari kesetiaan atau ketundukan individu	27, 30, 33, 32, 38, 25	34, 31, 35, 20, 19	11
	Jumlah	20	18	38

Tabel 3.3 Blue print perilaku konsumtif

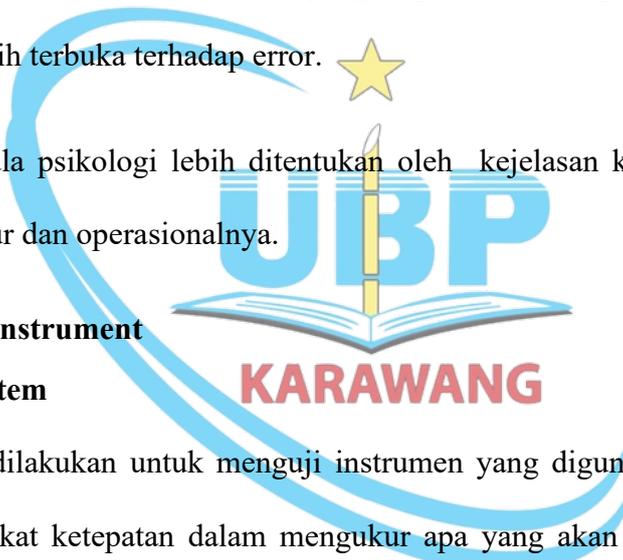
Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
	a. Keinginan sesaat	1, 3, 5	36, 7	5

Pembelian impulsive	b. Tanpa pertimbangan	11, 17, 34, 19, 33	15, 9, 13	8
Pemborosan	a. Boros	21, 23, 29	2, 4, 25, 27, 32	8
	b. Mengikuti <i>trend</i>	6, 10, 37 , 14	8, 12, 38	7
Mencari kesenangan	a. Mencari kesenangan	18	20, 16	3
	b. Mencari kepuasan	22, 24, 35, 31, 28	30, 26	7
Total		21	17	38

Untuk mengukur konformitas dan perilaku konsumtif peneliti mengadaptasi alat ukur berdasarkan Data yang diungkapkan oleh suatu skala psikologi berupa konstruk atau konsep psikologis yang menggambarkan suatu aspek kepribadian individu (Azwar, 2016), Selanjutnya Azwar (2016) mengemukakan, skala sebagai alat pengumpul data didasarkan anggapan-anggapan sebagai berikut :

- a. Data yang diungkap oleh skala psikologi berupa atribut atau konsep psikologis yang menggambarkan aspek kepribadian individu.
- b. Pada skala psikologi, pertanyaan sebagai stimulus tertuju pada indikator perilaku guna memancing jawaban yang merupakan refleksi dari keadaan diri subjek yang biasanya tidak disadari oleh responden yang bersangkutan.

- c. Responden skala psikologi, sekalipun memahami isi pertanyaan, biasanya tidak menyadari arah jawaban yang dikehendaki dan kesimpulan apa yang sesungguhnya diungkap oleh pertanyaan tersebut.
- d. Respon terhadap skala psikologi diberi skor melewati proses penskalaan (*scaling*).
- e. Satu skala psikologi diperuntukkan guna mengungkap suatu atribut tunggal (*uni dimensional*).
- f. Hasil ukur skala psikologi harus teruji reliabilitasnya secara psikometris dikarenakan relevansi isi dan konteks kalimat yang digunakan sebagai stimulus pada skala psikologi lebih terbuka terhadap error.
- g. Validitas skala psikologi lebih ditentukan oleh kejelasan konsep psikologis yang hendak diukur dan operasionalnya.



3.5 Teknik Analisis Instrument

3.5.1 Uji Analisis Aitem

Validitas item dilakukan untuk menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian, apakah memiliki tingkat ketepatan dalam mengukur apa yang akan diukur. Langkah yang dilakukan untuk mengukur valid atau tidak aitem adalah dengan koefisien validitas dengan menggunakan koefisien korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - (\sum x)(\sum y)/N}{\sqrt{[\sum x^2 - (\sum x)^2/N][\sum y^2 - (\sum y)^2/N]}}$$

(Azwar, 2018)

Keterangan :

N = Total responden

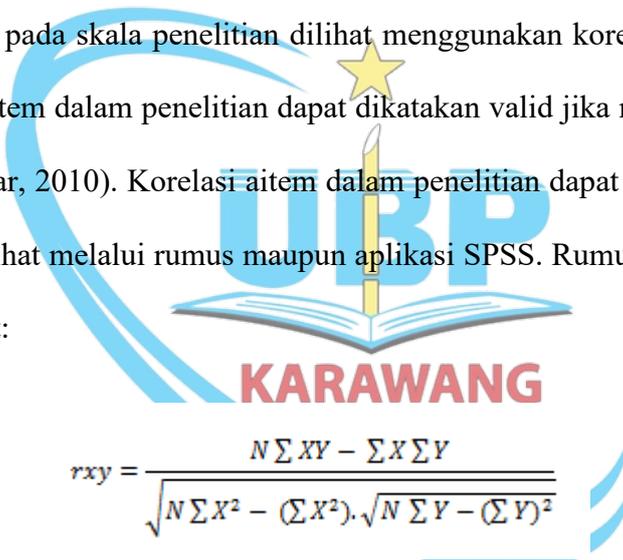
Y = Total nilai Skor

X = Nilai dari item atau jawaban responden

Dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS* versi 24.0 *for windows*.

3.5.2 Uji Validitas

Menurut Azwar (2016) validitas berasal dari kata *validity* yang berarti sejauh mana akurasi suatu tes atau skala dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Validitas isi menurut azwar (2016) validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap kelayakan atau relevansi isi tes melalui analisis rasional oleh panel yang berkompeten atau melalui *expert judgment*. Validitas aitem-aitem pada skala penelitian dilihat menggunakan korelasi aitem dengan skor total angket. Aitem-aitem dalam penelitian dapat dikatakan valid jika memiliki korelasi aitem skor total $\geq 0,3$ (Azwar, 2010). Korelasi aitem dalam penelitian dapat diukur dengan korelasi person yang dapat dilihat melalui rumus maupun aplikasi SPSS. Rumus korelasi person dapat dilihat sebagai berikut:


$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{N \sum X^2 - (\sum X)^2} \cdot \sqrt{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

(Azwar, 2018)

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi

x : skor item

y : skor total

n : banyaknya subjek

3.5.3 Uji Relibilitas

Uji reliabilitas dalam penelitian menggunakan koefisien alpha. Koefisien Alpha digunakan untuk meyakinkan bahwa belahan-belahan tes yang diperoleh dapat memenuhi asumsi paralel. Aitem-aitem dalam penelitian ini dikatakan memiliki reliabilitas tinggi jika memiliki koefisien $> 0,60$. Pengukuran reliabilitas bisa menggunakan rumus maupun aplikasi yaitu *SPSS*. Rumus untuk menghitung koefisien reliabilitas instrumen dengan menggunakan *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Azwar, 2018)

Keterangan :

- r_{11} = Koefisien reliabilitas instrumen yang dicari
- k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = Jumlah variansi skor butir soal ke- i
- i = 1, 2, 3, 4, ...n
- σ_t^2 = Variansi total

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan sejauh mana penyimpangan tersebut. uji ini menggunakan teknik Kolmogorov Smirnov dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila

signifikansi > 0.05 maka dikatakan berdistribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansi < 0.05 maka dikatakan berdistribusi tidak normal.

3.6.2 Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk membuktikan bahwa masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linier dengan variabel tergantung. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel tergantung adalah jika $p > 0.05$ maka hubungannya linier, jika $p < 0.05$ maka hubungan tidak linier.

3.6.3 Uji Hipotesis

Pengujian dilakukan dengan korelasi dilakukan untuk mempelajari sebuah hubungan terhadap satu variable independent dengan satu variabel dependen (sugiyono, 2018). Dalam analisis ini peneliti akan dibantu dengan *software SPSS for windows versi 24.00*.

3.6.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2016), uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Rumus untuk menghitung koefisien determinasi adalah sebagai berikut.

$$KD=r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

R : Koefisien korelasi

Dalam penelitian ini untuk menghitung uji koefisien determinasi, peneliti menggunakan *software SPSS for windows versi 24:00*.

3.6.5 Uji Kategorisasi

Tujuan dari uji kategorisasi pada penelitian ini untuk menempatkan aitem nilai responden ke dalam kelompok-kelompok yang berjenjang (Muharsih, 2018). peneliti juga menggunakan bantuan *software SPSS for windows versi 24:00*.

